

**STRATEGI GURU KELAS I DALAM MENGOPTIMALKAN
PEMBELAJARAN ERA PANDEMI COVID 19 DI MI
MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

ANGGRAINI FITRIA REGITA CAHYANI

A510170065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU KELAS I DALAM MENGOPTIMALKAN
PEMBELAJARAN ERA PANDEMI COVID 19 DI MI MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

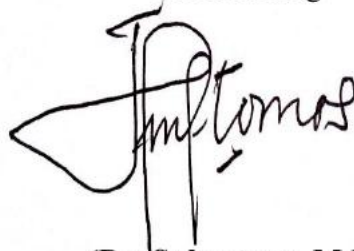
ANGGRAINI FITRIA REGITA CAHYANI

A510170065

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sukartono', is written over a faint, light-colored rectangular stamp. The signature is stylized and cursive.

(Dr. Sukartono, M.M)

Scanned with CamScanner

NIDN 400. 1800

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI GURU KELAS I DALAM MENGOPTIMALKAN
PEMBELAJARAN ERA PANDEMI COVID 19 DI MI MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS KARTASURA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Anggraini Fitria Regita Cahyani

A510170065

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

pada hari Kamis, 19 Agustus 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Sukartono, M.M

(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Ika Candra Sayekti, M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

()

3. Drs. Muhroji, M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan,




Reptika D. Utama, M.Pd.
IDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah publikasi dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Anggraini Fitria Regita Cahyani

A510170065

STRATEGI GURU KELAS I DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN ERA PANDEMI COVID 19 DI MI MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KARTASURA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) strategi yang digunakan guru kelas I dalam mengoptimalkan pembelajaran era Pandemi Covid 19 di MI Muhammadiyah PK Kartasura; (2) permasalahan yang dihadapi guru kelas I dalam mengoptimalkan pembelajaran era Pandemi Covid 19 di MI Muhammadiyah PK Kartasura; (3) solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru kelas I dalam mengoptimalkan pembelajaran era Pandemi Covid 19 di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yaitu MI Muhammadiyah PK Kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru Kelas I, dan Peserta Didik kelas I. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi yang digunakan guru dalam menghadapi pembelajaran era Pandemi Covid 19 yaitu pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *platform* seperti: *WhatsApp*, *Zoom*, dan *Google Form*; (2) permasalahan guru dalam menghadapi pembelajaran era pandemi covid 19 yaitu tidak stabilnya jaringan internet, kurangnya pendampingan belajar oleh orang tua peserta didik, belum maksimalnya pembelajaran jarak jauh oleh guru; (3) terdapat beberapa solusi atau upaya yang dilakukannya yaitu dengan adanya jaringan *Wi-Fi*, koordinasi dengan orang tua peserta didik, guru berlatih diri untuk menambah kreativitas dalam penggunaan teknologi.

Kata Kunci : Strategi Guru, Mengoptimalkan Pembelajaran, Era Pandemi Covid 19.

Abstract

This research aims to describe (1) the strategies used by class I teachers in optimizing the learning of the Covid 19 Pandemic era at MI Muhammadiyah PK Kartasura; (2) the problems faced by class I teachers in optimizing the learning of the Covid 19 Pandemic era at MI Muhammadiyah PK Kartasura; (3) solutions in overcoming the problems faced by class I teachers in optimizing the learning of the Covid 19 Pandemic era at MI Muhammadiyah PK Kartasura. This research method uses a descriptive qualitative approach. The research location is MI Muhammadiyah PK Kartasura, Sukoharjo Regency. Informants involved in this research are the Head of Madrasah, Class I Teacher, and Class I Learners. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal. The results of this study show that: (1) the strategies used by teachers in dealing with Covid 19 Pandemic-era learning are distance learning using platform applications such as: *WhatsApp*, *Zoom*, and *Google Form*; (2) The problem of teachers in facing learning in the era of the covid 19 pandemic is the unstable internet network, lack of learning assistance by parents of learners, not yet the maximum distance learning by teachers; (3) There are several solutions or efforts that

are done, namely with the Wi-Fi network, coordination with parents of learners, teachers practice themselves to increase creativity in the use of technology.

Keywords: Teacher Strategy, Optimizing Learning, Era of Covid 19 Pandemic.

1. PENDAHULUAN

Tahun 2020 dunia dilanda wabah virus covid 19 atau *coronavirus disease* 2019, virus yang menyerang seluruh dunia dan tak terkecuali Indonesia. Virus covid 19 yang dapat menyebar dan menular melalui percikan batuk, berbicara, dan bersin serta bersentuhan dan berjabat tangan dengan seseorang yang terinfeksi covid 19 ini (Bhatt et al., 2021: 23). Peristiwa ini menjadikan masyarakat harus menjaga jarak aman, menggunakan masker ketika hendak berpergian, mencuci tangan, dan menjaga kesehatan diri sendiri.

Pandemi covid 19 sangat berdampak di berbagai kehidupan manusia, salah satunya di bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona (covid 19), isi dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tersebut menyatakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh, hal ini dilaksanakan sebagai upaya untuk pencegahan virus covid 19 di bidang pendidikan. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di semua jenjang pendidikan, tak terkecuali jenjang sekolah dasar dengan adanya bimbingan orang tua (Munastiwi, 2021: 5). Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh memiliki tujuan tersendiri untuk memenuhi tujuan pendidikan melalui pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan melalui *handphone* atau komputer (Nur Harizah, 2021: 1841). Pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran merupakan suatu solusi dalam pembelajaran jarak jauh (Fauzi & Sastra Khusuma, 2020: 31). Teknologi pada saat ini sangat berpengaruh besar di bidang pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini dilaksanakan agar terus dapat berjalannya proses pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan memanfaatkan beberapa teknologi informasi tidak akan terlepas dari peranan seorang guru, dengan adanya peristiwa ini menjadikan guru untuk merencanakan dalam penggunaan model, metode, dan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada (Minsih & D, 2018: 25). Lembaga pendidikan beserta sumber daya harus memiliki kesiapan dalam menentukan kebijakan strategi pembelajaran jarak jauh untuk melaksanakan pembelajaran era

pandemi covid 19. Kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh mengharuskan lembaga pendidikan untuk memiliki terobosan baru dalam mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh sebagai solusi di masa pandemi covid 19 ini, hal ini menjadi tantangan bagi pendidik untuk memilih dan menggunakan media aplikasi agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan (Indiani, 2020: 228). Pembelajaran daring yang memanfaatkan aplikasi seperti *WhatsApp*, *Google classroom*, *Google form*, *Zoom*, *Google meet*, dan video *youtube* diharapkan dapat menjadikan peserta didik memahami materi ajar secara virtual. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan memanfaatkan jaringan internet dan aplikasi teknologi diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran antara pengajar dan pembelajar (Nur Harizah, 2021: 1841).

Penelitian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Program Khusus Kartasura, merupakan salah satu sekolah terdampak dengan adanya pandemi covid 19. MIM PK Kartasura dalam menghadapi pembelajaran era pandemi covid 19 juga menerapkan pembelajaran jarak jauh sebagai metode pengajarannya. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *online* sebagai upaya dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Berdasarkan informasi yang didapatkan MIM PK Kartasura merupakan sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah lain dalam program dan pencapaiannya, hal ini merupakan sebuah tuntutan untuk sekolah agar terus berupaya dalam mengoptimalkan pencapaiannya walau di tengah-tengah wabah virus covid 19. Namun kenyataannya pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau jarak jauh ditemukan beberapa kendala yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik yaitu mengharuskannya orang tua untuk mendampingi belajar anak, keterbatasan pendidik dan orang tua dalam penggunaan teknologi informasi, kestabilan jaringan internet, dan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Keadaan ini menuntut peranan lembaga pendidikan serta sumber daya yang ada untuk terus mengupayakan inovasi pembelajaran jarak jauh serta harus dilaksanakannya evaluasi dalam mengoptimalkan pembelajaran, hal ini dilakukan agar dapat menunjang pengetahuan peserta didik selama pembelajaran era pandemi covid 19.

Penelitian ini membahas strategi guru dalam mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Harizah (2021) hasil penelitiannya merupakan problematika apa saja yang

ditemui dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar, belum membahas strategi dan upaya apa saja dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid 19 ini, selanjutnya penelitian yang telah dilaksanakan oleh Suryadi et al. (2020) pada penelitiannya menyebutkan bahwa pemanfaatan media sosial yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran tanpa membahas kiat-kiat pendidik dalam melaksanakan pembelajaran era pandemi dengan memanfaatkan teknologi, selanjutnya penelitian oleh Dyan Eka Pamungkas (2020) penelitian ini lebih berfokus pada penggunaan aplikasi *online*, efektifnya proses pembelajaran dalam menggunakan aplikasi teknologi tanpa membahas kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui strategi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19, permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam mengoptimalkan pembelajaran, serta upaya atau solusi untuk menghadapi permasalahan dalam pembelajaran era pandemi covid 19 di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan desain penelitiannya fenomenologi, karena penekanan pada individu dengan pengalamannya pada suatu peristiwa atau fenomena. Menurut (Sugiyono, 2015: 14) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek alam. Desain fenomenologi menurut (Ghony & Almanshur, 2012: 58) untuk mendapatkan kejelasan fenomena yang sedang terjadi pada kondisi alam yang dialami oleh individu. Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah PK Kartasura dengan melalui wawancara *video call* dan secara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik, dimana data dari hasil wawancara subyek penelitian tersebut dapat memberikan informasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Uji validitas peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data tersebut dilakukan dengan teknik interaktif melalui 3 tahap, yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil dengan melibatkan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik sebagai subyek penelitian untuk mengetahui strategi guru dalam mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19. Hasil pada pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa pemilihan strategi yang tepat diperlukan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, hal ini harus dilakukan agar pembelajaran jarak jauh tetap terlaksana. Untuk lebih jelasnya dalam membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berikut hasil penelitian:

Strategi yang digunakan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19 di MI Muhammadiyah PK Kartasura, Pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari peranan seorang guru, guru harus memiliki kesiapan untuk menghadapi beberapa peristiwa dan perubahan dalam peserta didik. Pandemi covid 19 yang sangat berdampak dalam kehidupan manusia salah satunya bidang pendidikan mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, hal ini mengharuskan guru untuk memiliki perencanaan dalam proses pembelajaran yang akan diajarkan dengan model, metode, dan strategi yang ditetapkan (Minsih & D, 2018: 25), karena guru merupakan seseorang yang memberikan pengetahuan kepada anak didik dengan merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah (Djamarah et al., 2013: 280). Peranan guru yang sangat penting untuk menunjang proses perkembangan peserta didik, guru juga memiliki kompetensi yang dijelaskan di (Permendikbud, 2018) pasal 10 UU RI No.14 Tahun 2005 yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam menghadapi pembelajaran era pandemi covid 19, maka guru harus memiliki strategi yang tepat. Strategi merupakan rencana yang disatukan, menyeluruh, dan terpadu yang mengaitkan keunggulan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan instansi terkait dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat (Amirullah, 2015: 5), konteks lain menyatakan bahwa strategi merupakan rencana yang memiliki susunan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu (Ahmadi, 2011: 10). Maka dari itu, strategi dan guru merupakan peranan penting dalam mengoptimalkan pembelajaran di era pandemi covid 19 pada saat ini.

Berdasarkan wawancara yang telah diperoleh, peranan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura, guru dalam pelaksanaan proses belajar telah menerapkan kompetensi yang sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tahun 2018. Hasil wawancara tersebut menyatakan

bahwa pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan melalui daring yang menggunakan aplikasi *online*, yaitu: *WhatsApp*, *Zoom*, dan *Google form* sebagai media untuk melangsungkan pembelajaran jarak jauh dengan melalui tahapan 1) perencanaan strategi, 2) pelaksanaan strategi, 3) pemilihan media aplikasi sebagai alat pendukung pembelajaran jarak jauh, 4) evaluasi strategi. Adanya langkah-langkah tersebut dengan melalui penjelasan sebagai berikut:

Perencanaan strategi, Pelaksanaan proses pembelajaran di era pandemi covid 19 memerlukan bebarapa tahapan yaitu tahap awal yang dilaksanakan guru merupakan merencanakan strategi, model, metode pengajaran yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara guru tetap melaksanakan pembelajaran dengan manajemen yang menyesuaikan kondisi saat ini, guru juga tetap menyiapkan promes dan pemetaan materi untuk melaksanakan pembelajaran daring. Hasil dari analisis dalam pelaksanaan pemetaan materi merupakan terlaksananya pembelajaran daring yang dilaksanakan pada setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-11.00 WIB, dalam pemetaan materi juga terdapat kegiatan hari Sabtu yaitu Muroja'ah hafalan surat dan hadist serta pembiasaan sholat dhuha, dalam hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa program pembelajaran masih tetap dilaksanakan namun dengan menyesuaikan kondisi pada saat ini.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan, manajemen pembelajaran tetap dilaksanakan walaupun dengan menyesuaikan kondisi saat ini. Perencanaan strategi ini menjadi upaya untuk menentukan cara guru dalam menyampaikan materi, pemilihan media daring, dan juga ketarampilan mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Proses perencanaan strategi menjadi upaya untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. (Dyan Eka Pamungkas, 2020: 4) tanpa strategi dan metode pembelajaran, pembelajaran *online* tidak akan masuk akal, oleh karena itu melalui strategi diharapkan dapat mencipatkan konsep-konsep pembelajaran *online* dengan baik.

Kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien, berdasarkan temuan hasil peneliti melalui wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah PK Kartasura dengan metode daring melalui aplikasi *whatsapp* sebagai media penyampaian materi pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan *video youtube* sebagai media untuk penjelasan materi pembelajaran, serta menggunakan aplikasi *zoom* untuk memberikan fasilitas kepada peserta didik yang kurang paham materi, menanyakan

kabar, dan juga sebagai alat untuk setor hafalan surat, hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Rizki Saga Putra, 2020: 8) karena adanya *video* pembelajaran dalam kegiatan belajar dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat dengan diawali penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan melalui *WhatsApp Group*, lalu dilanjutkan dengan memberikan link video pembelajaran melalui *youtube*, lalu adanya pertemuan secara virtual melalui *zoom*. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah berubah, yang semula secara tatap muka langsung menjadi pembelajaran jarak jauh dan mengharuskan dengan menggunakan media aplikasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh (Indiani, 2020: 228) menjelaskan bahwa banyak faktor yang dipersiapkan dalam proses pembelajaran daring agar dapat terlaksana dengan optimal, tidak hanya dari kesiapan guru namun pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan juga tepat.

Pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media teknologi banyak memberikan manfaat bagi guru sebagai pelaksana, pengembang, dan perancang. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui perangkat komputer atau *handphone* menjadikan pembelajaran tetap dilaksanakan dengan baik selama pandemic covid 19 (Nur Harizah, 2021: 1841). Hasil temuan menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran di MI Muhammadiyah PK Kartasura menggunakan *video youtube*, *zoom*, dan *google form*. Penggunaan media teknologi menjadi sebuah alat untuk menyampaikan materi agar peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan media aplikasi menjadikan peserta didik memahami materi pelajaran, bahkan dengan menggunakan aplikasi *zoom* yang dapat menciptakan tatap muka virtual menjadikan interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran selama masa pandemi bertujuan agar menghasilkan keluaran peserta didik yang baik. Hal ini juga dijelaskan oleh (Indiani, 2020: 232) dalam hasil penelitiannya bahwa solusi media daring pada kondisi saat ini merupakan cara yang tepat untuk memberikan pembelajaran secara optimal.

Evaluasi merupakan proses yang berkelanjutan untuk mendeskripsikan, menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun program selanjutnya (Widoyoko, 2016: 6). Berdasarkan temuan peneliti, tahapan terakhir dalam strategi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19 yaitu dengan adanya kegiatan evaluasi, dalam kegiatan ini dilakukan melalui adanya soal-soal untuk menguji pemahaman dan kemampuan siswa, memperkuat kegiatan belajar, serta menjadi alat untuk memelihara standar mutu MI Muhammadiyah PK Kartasura. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara daring melalui aplikasi *google form* dan juga dengan adanya penugasan dalam bentuk portofolio, adanya penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu (Ahmad, 2020: 214).

Permasalahan dalam strategi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran era pandemic Lembaga pendidikan atau sekolah harus memiliki peranan guru untuk mengoptimalkan kegiatan belajar tetap berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan, namun dalam proses pembelajaran era pandemi tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang ada. Permasalahan yang ditemukan dalam mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19 di MI Muhammadiyah PK Kartasura, yaitu:

Keterbatasan sinyal jaringan internet, Permasalahan yang utama dalam pelaksanaan pembelajaran era pandemi yaitu jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada konektivitas yang dirasakan oleh guru dan juga peserta didik, keterbatasan jaringan komunikasi merupakan permasalahan utama dalam proses mecerdaskan anak bangsa di masa pandemi (Munastiwi, 2021: 35), hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Nur Harizah, 2021: 1843) keterbatasan koneksi internet menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, beberapa peserta didik di desa kesulitan mendapatkan jaringan internet yang stabil, hasil penelitian yang sama dilakukan oleh (Primasari Dian Ningsih Firma & Zulela, 2021: 67) fasilitas dan sarana prasarana yang tidak memadai menjadi sebuah kendala utama dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan temuan peneliti, guru dan peserta didik merasakan kesulitan dalam koneksi jaringan internet karena di beberapa wilayah tempat tinggal guru dan peserta didik tidak dapat menjangkau jaringan internet.

Kurangnya pendampingan orang tua peserta didik, Peran orang tua sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, namun beberapa dari mereka banyak yang tidak dapat mendampingi anak belajar karena tuntutan pekerjaan, permasalahan ini menjadikan peserta didik tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, orang tua peserta didik harus bekerja dan banyak peserta didik yang belum memiliki *handphone*, hal ini menjadi sebuah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Penelitian tentang kendala yang dihadapi dengan kurangnya pendampingan orang tua dalam belajar juga dilakukan oleh (Primasari Dian Ningsih Firma & Zulela, 2021: 68) orang tua harus meluangkan waktu yang lebih ekstra kepada anak untuk mendampingi belajar *online*, mereka harus membagi waktu untuk bekerja dan juga mendampingi anak belajar.

Pemahaman teknologi, Permasalahan guru dalam memahami media teknologi juga merupakan hal yang utama, karena pembelajaran jarak jauh akan maksimal apabila menggunakan media teknologi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan guru belum maksimal dalam menggunakan teknologi karena kurangnya pemahaman atau kemampuan dalam penggunaan teknologi tersebut, guru juga kurang kreatif dalam mengolah media pembelajaran melalui aplikasi *online*. Guru hanya mampu membuat video sederhana untuk menjelaskan materi, hal ini dapat mengakibatkan rasa bosan, jenuh bahkan kehilangan semangat belajar pada peserta didik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Harizah, 2021: 1843) kendala pemahaman teknologi membuat proses pembelajaran hanya terpaku dalam aplikasi tertentu.

Guru belum beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), Faktor penghambat pembelajaran jarak jauh yang selanjutnya merupakan dari guru sendiri yang belum maksimal dalam mengadaptasi dirinya di proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan hasil penelitian, guru belum maksimal pada penggunaan aplikasi *online*, hal ini menjadikan kendala untuk menyampaikan materi pembelajaran secara monoton dan mengakibatkan kebosanan pada peserta didik.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala satu akan mempengaruhi kendala yang lainnya. Kendala yang ada pada mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh ini disebabkan oleh beberapa komponen dari guru dan juga peserta didik yang belum siap menghadapi pembelajaran era pandemi covid 19.

Upaya mengatasi permasalahan dalam mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh, Solusi merupakan sebuah upaya untuk memecahkan masalah dalam menghadapi kendala yang ada pada pembelajaran era pandemi covid 19. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan MIM PK Kartasura dalam mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19, maka dengan ini juga adanya solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu:

Wi-fi atau lokasi yang maksimal jaringan internet, koneksi internet merupakan permasalahan yang utama dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Banyak dari peserta didik dan juga guru yang merasakan tidak stabilnya jaringan internet ketika proses pembelajaran, hal ini mengharuskan mereka mencari lokasi atau bahkan *wi-fi* di beberapa fasilitas sekitar agar pembelajaran tetap terlaksana. Guru berkoordinasi dengan orang tua, permasalahan ini mengharuskan adanya koordinasi antara guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Koordinasi yang dilakukan ini merupakan sebuah harapan agar materi pembelajaran tersampaikan dengan maksimal, mendampingi anak belajar serta menjadi pengawas peserta didik dalam mengakses *internet*, dengan adanya koordinasi dengan orang tua maka mereka yang bekerja akan diberikan soal atau materi terlebih dahulu dan ketika tidak dapat mengikuti *zoom meeting*, guru harus merekam dan di unggah melalui *youtube*. Pelatihan guru, dalam mewujudkan pembelajaran yang menarik dan efektif menjadikan guru harus dapat melatih dirinya sendiri dengan cara melihat tutorial *youtube* atau bahkan belajar dengan teman sejawat, hal ini menjadi sebuah upaya dari permasalahan guru yang belum maksimal atau bahkan belum memahami manfaat teknologi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, guru mengembangkan kreativitas dengan melihat tutorial *youtube* yaitu cara membuat video menarik, penggunaan aplikasi *google form*, *quizzzz*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi guru kelas 1 dalam mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19 di MI Muhammadiyah PK Kartasura, maka dapat disimpulkan bahwa, Terdapat strategi guru kelas 1 dalam mengoptimalkan pembelajaran era pandemi covid 19 yaitu: dengan metode daring yang dilaksanakan melalui aplikasi *platform whatsapp*, *zoom*, *youtube*, dan *google form*. *WhatsApp* sebagai alat menjelaskan pembelajaran materi, dilanjutkan dengan penjelasan

video melalui *youtube*, adanya pertemuan virtual melalui aplikasi *zoom* dan mengerjakan soal-soal melalui aplikasi *google form*. Terdapat permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran era pandemi covid 19 yaitu: sinyal yang tidak stabil, belum adanya pendampingan orang tua, kurangnya pemahaman teknologi, dan belum maksimalnya dalam beradaptasi dengan adanya pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi *online*. Terdapat upaya atau solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut, yaitu: mencari *wi-fi* atau lokasi jaringan internet yang baik, adanya koordinasi antara guru dan orang tua peserta didik, serta adanya pelatihan secara mandiri yang dilaksanakan oleh guru agar memaksimalkan pembelajaran era pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. (2020). Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (Covid 19) In Indonesia. *Jurnal Pedagogik*, 07(01), 195–222.
- Ahmadi. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Prestasi Pustakaraya.
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Mitra Wacana Media.
- Bhatt, T., Kumar, V., Pande, S., Malik, R., Khamparia, A., & Gupta, D. (2021). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Studies in Computational Intelligence*, 924(April), 25–42. https://doi.org/10.1007/978-3-030-60188-1_2
- Djamarah, Syaiful, B., & Zain, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Dyan Eka Pamungkas, S. (2020). *Transformasi Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19*. 6(3).
- Fauzi, I., & Sastra Khusuma, I. H. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of COVID-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58–70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- Ghony, D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media, 61.
- Indiani, B. (2020). Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19. *Sipatokong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1(3), 227–232.
- Minsih, M., & D, A. G. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6144>
- Munastiwi, E. (2021). Adaptation of Teaching-Learning Models Due to Covid-19 Pandemic : Challenge Towards Teachers Problem-Solving Skills. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 33–44.
- Nur Harizah. (2021). Problematika Pembelajaran Daring pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 524–532.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1051>

- Permendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah* (pp. 15–16).
http://lppks.kemdikbud.go.id/uploads/pengumuman/1526355089Permendikbud_Nomor6_Tahun2018.pdf
- Primasari Dian Ningsih Firma, I., & Zulela. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64–73.
- Rizki Saga Putra, I. (2020). Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi di Masa Pandemi. *Jurnal Global Komunika*, 1, 1–13.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta.
- Suryadi, A., Farihen, & Isnanto. (2020). Pemanfaat Sosial Media Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid 19 SDN Pondok Cabe Ilir 03. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Widoyoko, E. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Jaya.